

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Ende

3.1.1 Kondisi Geografis

Secara letak geografis keberadaan wilayah kabupaten Ende didaratan pulau Flores, provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki letak wilayah yang sangat strategis. Kabupaten tersebut berada ditengah pulau Flores dengan dikelilingi oleh empat kabupaten yaitu, kabupaten Nagekeo, Ngada, Sikka, Manggarai, Manggarai Barat dan kabupaten Flores Timur. Pada bagian timur pulau Flores diapiti oleh dua kabupaten terdiri dari kabupaten Sikka dan kabupaten Flores Timur, sedangkan pada bagian Barat daratan Flores terdiri dari empat kabupaten antaranya kabupaten Nagekeo, Ngada, Manggarai dan Manggarai Barat. Kondisi geografis ini sangat menguntungkan bagi daerah kabupaten Ende dalam mengerjakan aktivitas ekonomi Daerah.

Gambar 3.1.1
Peta kabupaten Ende



Sumber: BPS, Ende dalam angka 2019

Kabupaten Ende terbagi menjadi 21 kecamatan, 225 Desa, 23 Kelurahan serta 893 Dusun atau lingkungan. Secara geografis luas wilayah Ende seluas 260,127 km² atau 26.012,7 Ha, terdiri dari luas daratan dan luas lautan, pada luas daratan Ende yaitu dengan luas daratan 2046,59 km² atau 18027 Ha dan pada luas lautan Ende yaitu dengan luas lautan 94,79 km² atau 9.479 Ha. Untuk melihat luas wilayah per kecamatan wilayah kabupaten Ende yang terdiri dari kecamatan yang paling luas yakni kecamatan Nangapanda merupakan kecamatan terluas dikabupaten Ende dengan luas (10,42 %), kemudian terdapat pula wilayah kecamatan detukeli, kecamatan kota baru serta kecamatan Ende. Sedangkan untuk luas wilayah dengan daratan yang sangat kecil yaitu, kecamatan Ndori dengan luas daratan sebesar (0,29 %).

3.2 Topografi kabupaten Ende

Secara topografi kabupaten Ende yang dapat dilihat pada kawasan pantai, perbukitan dan dataran rendah. Menurut pembagian wilayah untuk daerah terendah dengan letak ketinggian 0-6 meter dari permukaan air laut, sedangkan pada kawasan bagian selatan kabupaten Ende terletak pada ketinggian 500 meter dari permukaan air laut. Adapun pada kawasan selatan terdapat gunung berapi yaitu gunung api ia dan gunung meja, gunung ia memiliki ketinggian 637 meter dari permukaan dataran rendah sedangkan gunung meja memiliki ketinggian 690 meter dari permukaan tanah.¹

3.3 Demografi Kabupaten Ende

3.3.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan pendataan dari lembaga BPS kabupaten Ende bahwa data jumlah dan kepadatan penduduk yang sudah melewati proses registrasi per kecamatan di kabupaten Ende 2017 sebanyak 270.207.00 jiwa. Kepadatan penduduk di wilayah kabupaten Ende dari tahun 2015

¹ Badan Pusat Statistik, Kabupaten Ende Dalam Angka Tahun 2018

sampai diakhir tahun 2017 cenderung meningkat hal ini terlihat pada Kecamatan cenderung naik sebaliknya pada Kecamatan Ende Timur, Wolojita Lio Timur dan Kecamatan Ende, kelimutu, Ndori sedikit menurun, hal ini disebabkan karena penduduk yang mati dan keluar atau pergi lebih besar dibandingkan dengan yang lahir maupun yang datang. Salah satu penyebabnya mencari penghasilan ke luar daerah ataupun merantau khususnya pada penduduk laki-laki (lihat table 3.3.1). kemudian jika dilihat dari data yang dikeluarkan oleh BPS Ende pada tahun 2018 terkait laju pertumbuhan, kepadatan dan rasio jenis kelamin serta jumlah penduduk di kabupaten Ende terjadi peningkatan yang signifikan, pada tahun 2018 jumlah penduduk menjadi 272.988.00 jiwa kemudian presentase penduduk (100.00), diikuti laju pertumbuhan penduduk tiap tahun (0,03) dan rasio jenis kelamin 90,00.lihat table (3.3.2).

Tabel 3.3.1 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Registrasi Per Kecamatan Di Kabupaten Ende.

Kecamatan	Penduduk			Kepadatan penduduk		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Nangapanda	22 020.00	24 192.00	24 274.00	118.00	114.00	131.00
Pulau ende	7 977.00	8 325.00	8 330.00	799.00	133.00	835.00
Maukaro	6 900.00	7 884.00	7 748.00	32.00	77.00	36.00
Ende	20 614.00	18 694.00	18 601.00	125.00	105.00	113.00
Ende Selatan	24 996.00	23 682.00	23 529.00	1 307.00	1 873.00	1 231.00
Ende Timur	20 217.00	18 519.00	18 546.00	1 045.00	478.00	959.00
Ende Tengah	26 614.00	28 312.00	28 244.00	4 694.00	3 796.00	4 981.00
Ende Utara	19 247.00	17 876.00	17 999.00	1 146.00	351.00	1 071.00
Ndona	9 041.00	14 039.00	13 919.00	97.00	132.00	149.00
Ndona timur	5 523.00	6 009.00	6 056.00	105.00	143.00	115.00
Wolowaru	16 098.00	17 015.00	17 099.00	252.00	255.00	268.00
Wolojita	6 281.00	6 518.00	6 342.00	159.00	199.00	161.00
Lio Timur	7 632.00	8 634.00	8 613.00	137.00	133.00	154.00
Kelimutu	7 121.00	7 827.00	7 803.00	137.00	133.00	150.00
Ndori	6 271.00	6 200.00	6 202.00	238.00	1 044.00	235.00
Maurole	10 524.00	12 500.00	12 466.00	68.00	81.00	81.00
Kota Baru	10 668.00	10 828.00	10 790.00	50.00	61.00	51.00
Detukeli	7 018.00	7 536.00	7 519.00	51.00	38.00	55.00
Lepembusu Kelisoke	5 736.00	6 294.00	6 286.00	56.00	47.00	61.00
Detusoko	13 738.00	13 368.00	13 340.00	97.00	70.00	94.00
Wewaria	15 971.00	17 902.00	17 812.00	54.00	114.00	61.00
Jumlah	270 207.00	282 154.00	281 518.00	131.00	137.00	136.00

Sumber: Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Ende

3.4 Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Di Kabupaten Ende

3.4.1 Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial warga asli Ende memiliki tatanan kehidupan sosial yang dilandasi oleh nilai-nilai kebudayaan yang unik dan khas berupa adat istiadat, bahasa yang berbeda di setiap suku dan perbedaan penduduk pada kelas masyarakat yang berbeda. Pertama, dari aspek keragaman kepercayaan, kabupaten Ende dikenal sebagai masyarakat yang mencerminkan kebhinekaan yang tertera dalam nilai-nilai Pancasila. Ende dikenal sebagai masyarakat harmonis walaupun dilihat dari keragaman identitas dan karakter budaya keadaan sosialnya cukup beragam dari sisi bahasa, suku dan agama. Adapun tiga agama yang berjumlah besar di kabupaten Ende, yaitu Katolik, Islam dan Kristen. Agama mayoritas tersebut sangat berhasil mencontohkan kehidupan yang damai ditengah keberagaman dan tidak menutup kemungkinan sebagai minoritas juga hidup berdampingan yakni terdapat juga penganut Hindu, Buddha dan Konghucu dalam jumlah yang kecil. Keberagaman culture daerah Ende membuktikan masyarakat Ende menerapkan nilai-nilai Pancasila, adapun beberapa suku yang mendiami di wilayah Ende seperti, suku lio, suku Ende, suku nage, Makassar, Cina, Arab, Madura, Jawa, Padang. Suku lio, suku Ende dan suku Nage merupakan suku asli Masyarakat kabupaten Ende, kemudian suku-suku yang lainnya ialah penduduk pendatang yang sudah mendiami di wilayah kabupaten Ende. Berikut merupakan jumlah pemeluk agama yang dirinci per kecamatan tahun (2018).

Tabel 3.4.1 jumlah pemeluk Agama kabupaten Ende yang dirinci per kecamatan tahun 2018

Kecamatan dan jumlah	Jumlah	Konghucu	Budha	Hindu	Protsetan	Islam	Khatolik
		2018	2018	2018	2018	2018	2018
Nangapanda	22 .162	0	0	4	72	8.165	13.921
Pulau ende	8 .015	0	0	0	0	8.015	0

Maukaro	6.989	0	0	1	17	468	6.503
Ende	16.370	2	0	11	33	810	15.514
Ende Selatan	25.128	0	9	8	1754	18.352	5.005
Ende Timur	20.239	2	1	72	1.008	5.338	13.818
Ende Tengah	26.509	1	10	111	2.367	5.436	18.584
Ende Utara	19.124	1	0	7	548	9.729	8.786
Ndona	13.544	0	0	3	114	3.026	10.401
Ndona Timur	5.552	0	0	2	5	3	5542
Wolowaru	16.256	0	1	0	113	6.246	9.896
Wolojita	6.357	0	0	1	12	861	5.483
Lio Timur	7.787	0	0	0	15	751	7.021
Kelimutu	7.145	0	0	0	26	207	6.912
Ndori	6.243	0	0	1	16	4.198	2.028
Maurole	10.729	1	0	6	69	1.361	9.292
Kota Baru	10.696	0	0	1	10	227	10.458
Detukeli	7.026	0	0	0	8	6	7.012
Lepembusu Kelisoke	5.775	0	0	0	21	2	5.752
Detusoko	13.856	0	0	2	60	51	13.743
Wewaria	16.145	0	0	3	44	579	15.519
Jumlah	271.647	7	21	233	6.312	73.884	191.190

Sumber: Badan Pusat Statistic Kabupaten Ende 2018

Dari tabel diatas penulis menjelaskan beberapa agama besar yang berada dikabupaten Ende yaitu: Agama Khatolik, Islam dan protestan. Keberadaan umat Khatolik di kabupaten Ende merupakan Agama mayoritas dengan jumlah umat sebesar 191.190 jiwa, kemudian keberadaan umat Islam terbesar urutan kedua di kabupaten Ende dengan jumlah umat sebesar 73.884 jiwa, sedangkan urutan ketiga terbesar di wilayah kabupaten Ende yaitu Agama Protestan dengan jumlah umat tersebar di beberapa wilayah sebesar 6.312 jiwa dari jumlah penduduk kabupaten Ende pada Tahun 2018.

Kedua, Jika dilihat dari aspek tingkat sekolah dan total semua sekolah, guru serta murid dapat dikategorikan melalui tingkat sekolah seperti, taman kanak-kanak, sekolah dasar, SLTP, SLTA, SMK di wilayah kabupaten Ende sebagai berikut; jumlah Taman kanak-kanak dari tahun

2015 sebanyak 107 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 345 orang, kemudian data BPS terakhir meningkat ditahun 2017 sebanyak 133 sekolah dengan jumlah guru sebesar 348 orang. Selanjutnya pada tahun 2015 total sekolah dasar yaitu sebanyak 332 unit sekolah dasar dan guru sebanyak 3.148 orang kemudian terjadi peningkatan di tahun 2017 sebanyak 333 sekolah dengan jumlah guru 3.441 orang. Selanjutnya Jumlah SLTP di tahun 2015 sebanyak 86 sekolah dengan jumlah guru 1.347 orang kemudian terjadi peningkatan di tahun 2017 sebanyak 89 sekolah dengan jumlah guru 2.207 orang. Kemudian Jumlah tingkat sekolah dari SLTA di tahun 2015 sebanyak 21 sekolah dengan jumlah guru 599 orang kemudian tidak terjadi peningkatan jumlah SLTA di tahun 2017 masih sebanyak 21 sekolah akan tetapi terjadi peningkatan jumlah guru SLTA sebanyak 656 orang. Terakhir Jumlah tingkat sekolah dari SMK di tahun 2015 sebanyak 16 sekolah dengan jumlah guru 449 orang kemudian tidak terjadi peningkatan jumlah SMK di tahun 2017 masih sebanyak 16 sekolah akan tetapi terjadi peningkatan jumlah guru SLTA sebanyak 497 orang. Berikut table 3.4.2 menunjukkan tingkat sekolah dan jumlah sekolah guru dan murid tahun 2015 dan tahun 2017.

Tabel 3.4.2 Berdasarkan Data Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Menurut Tingkat Sekolah

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid					
	Sekolah		Guru		Murid	
	2015	2017	2015	2017	2015	2017
Taman kanak-kanak	107	133	345	348	3.687.	3.269
Sekolah Dasar	332	333	3.148	3.441	37.021	35.455
SLTP	86	89	1.347	2.207	15.038	13.801
SLTA	21	21	599	656	7.321	7.758
SMK	16	16	449	497	4.791	4.628

Sumber: BPS, Kabupaten Ende 2018

3.4.2 Kondisi Ekonomi

Berdasarkan BPS kabupaten Ende yang dipublikasikan untuk jangka waktu lima tahun dimulai dari tahun 2014 sampai 2018 yang memuat terkait bangunan perekonomian Ende dengan beberapa kategori yang mendominasi antaranya, pertanian, kehutanan, perikanan, jasa pendidikan, administrasi pemerintah, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, sepeda motor, pertahanan serta jaminan sosial wajib.

Dari beberapa kategori yang mendominasi diatas, hal ini dapat pula mendukung peningkatan PDRB Ende. Pada tahun 2018 masing-masing kategori memiliki peranan besar terhadap peningkatan PDRB Ende diantaranya kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan dengan mencapai 27,63 persen. Adapun pencapaian dari beberapa kategori dapat uraikan sebagai berikut; lapangan usaha reparasi mobil, sepeda motor, pedagang besar dan eceran dengan mencapai 15,19 persen. Selanjutnya diikuti lapangan usaha konstruksi dengan mencapai 10,77 persen dan untuk kategori jasa pendidikan mencapai angka 10,40 persen serta terakhir untuk kategori administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib mencapai angka 9,86 persen.

3.5 Potensi Pengembangan Wilayah Kabupaten Ende

Berdasarkan ketentuan yang dimuat melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ende No 11 Tahun 2011 terkait RTRW daerah kabupaten Ende dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2031 yang diarahkan untuk penguatan karakteristik wilayah kabupaten Ende melalui pemanfaatan pola ruang yaitu keunggulan disetiap wilayah daerah kabupaten Ende. Ada beberapa sector yang dikembangkan menurut rencana wilayah, dalam hal ini sector pengembangan wilayah yang dimaksud disesuaikan dengan studi wilayah penelitian. Untuk hal tersebut dapat dilihat pada

wilayah pengembangan yang telah disusun diantaranya meliputi kecamatan Ende, Ende Tengah, Ende Timur, Ende utara dan Ende Selatan. Wilayah tersebut memiliki potensi pengembangan pada sector pariwisata, perikanan dan industry. Pada sector industry yang dimaksud difokuskan pada pengembangan industry tenun ikat dan makanan. Adapun komoditas pertanian yang dikembangkan meliputi Ubi kayu Nua Bosi, kelapa, kopi dan usaha ternak kecil. Kebijakan pengembangan wilayah kabupaten Ende sejalan dengan kebijakan pengembangan wilayah Nasional, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan disesuaikan juga dengan kabupaten tetangga.

3.6 Gambaran Pelayanan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian kabupaten Ende

Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan yang baik, sebagai pemerintah daerah kabupaten Ende wajib menerbitkan peraturan daerah (Perda) terkait penyusunan structural perangkat daerah. Perangkat daerah yang dimaksud yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Ende yang mana dalam hal ini adanya pembentukan kinerja organisasi perangkat daerah berupa Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Ende Nomor 35 Tahun 2017. Dalam hal untuk mempertegas kembali tujuan dan fungsi dari susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut kemudian direvisi oleh peraturan Bupati Nomor 13 tahun 2017 dengan perintah membantu urusan kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan daerah pada Bidang Perindustrian dan Perdagangan. Adapun tugas, fungsi dan structural organisasi perangkat daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Ende sebagai berikut:

3.6.1 Tugas

Sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) yang dibentuk atas dasar kebutuhan pemerintahan daerah yang mana dalam hal ini Dinas Perindustrian kabupaten Ende memiliki

Tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah pada bidang perindustrian dan perdagangan dalam rangka merumuskan dan menetapkan kebijakan daerah.

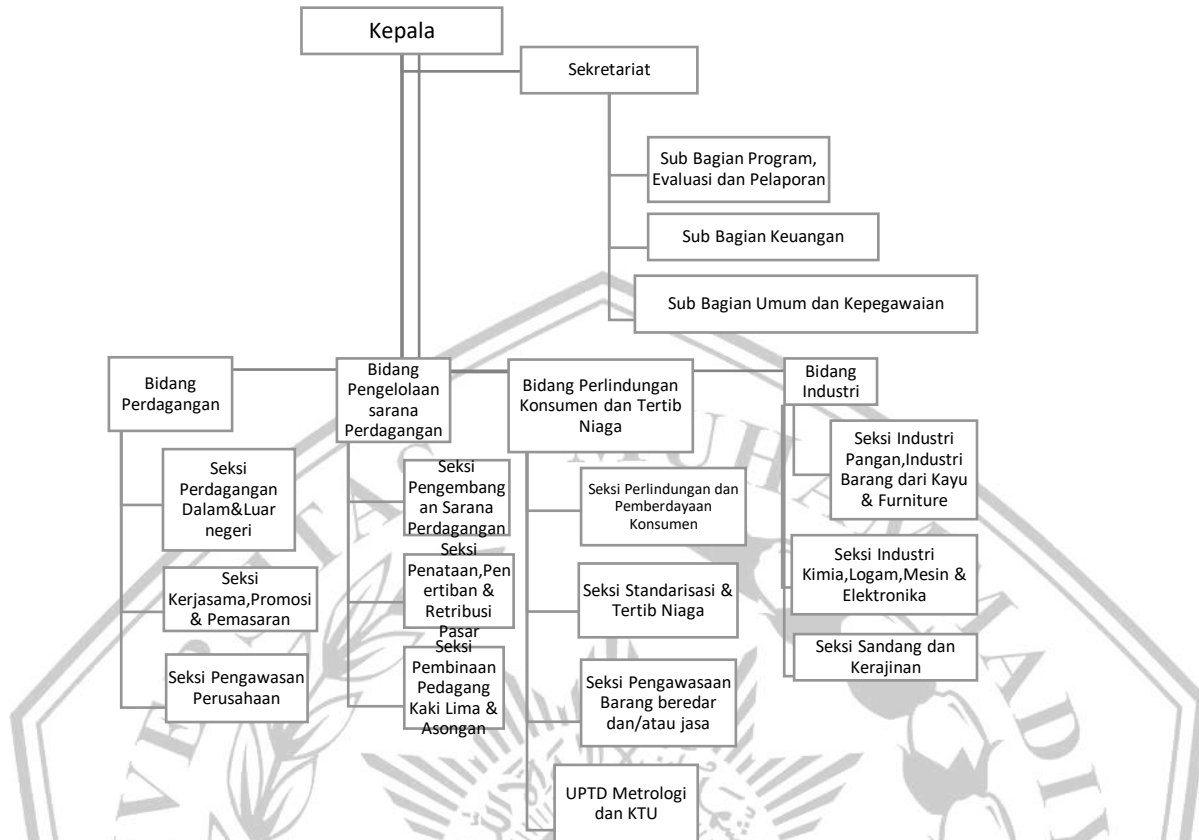
3.6.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende mempunyai fungsi pertama, Memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan perdagangan dan perindustrian. kedua, Menetapkan kebijakan program kegiatan perdagangan dan perindustrian. Ketiga, Memvalidasi bahan kebijakan program dan kegiatan bidang perdagangan dan perindustrian. Keempat, Mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan perdagangan dan perindustrian. Kelima, Mempromosikan potensi sumber daya perdagangan dan perindustrian. Keenam, Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perdagangan dan perindustrian dengan instansi terkait lainnya.

3.6.3 Struktur Organisasi

Gambar 3.6.1.3 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende 2019





Sumber: Lampiran Perbub Nomor 13 Tahun 2017

Dari Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Ende yang terdapat pada bagan diatas maka akan diulas sesuai jabatan dalam structural yakni; Pertama, kepala Dinas sebagai pemimpin tertinggi dalam structural keorganisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati dalam rangka menyelenggarakan urusan pada bidang perindustrian, perdagangan dengan melaksanakan, merumuskan dan menetapkan kebijakan daerah. Kedua, Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas memimpin, memverifikasi, mengkoordinasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang seperti; program, evaluasi pertanggung jawaban keuangan yang secara administrasi di lingkungan Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Ende. Adapun beberapa bidang sebagai pendukung dalam menjalankan kinerja Organisasi Perangkat Daerah meliputi, Bidang Perdagangan meliputi;

seksi perdagangan dalam dan luar negeri, seksi kerja sama promosi dan pemasaran, seksi pengawasan perusahaan. Bidang Pengelolaan sarana perdagangan meliputi; seksi pengembangan sarana perdagangan, seksi penataan, penertiban dan retribusi pasar, seksi pembinaan pedagang kaki lima dan asongan. Bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga meliputi; seksi perlindungan dan pemberdayaan konsumen, seksi standarisasi dan tertib niaga, seksi pengawasan beredar dan atau jasa. Bidang industry meliputi; seksi industry pangan, industry barang dari kayu dan furniture, seksi industry kimia, logam, mesin, elektronik dan yang terakhir sumber daya mineral meliputi; seksi industry sandang dan kerajinan.

3.6.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

3.6.2.1 Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian juli 2019 terdapat beberapa komposisi dari sumber daya perangkat daerah pada structural Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Ende diantaranya yaitu, komposisi pegawai dalam jabatan structural, komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai menurut pangkat atau golongan dan adapun komposisi pegawai yang telah mengikuti diklat fungsional per juli 2019.

Komposisi pegawai dalam jabatan structural terdiri dari satu orang jabatan sebagai kepala badan, satu orang sebagai jabatan sekretaris, empat orang jabatan sebagai kepala bidang, tiga orang jabatan sebagai kepala sub bagian, dua orang jabatan sebagai kepala seksi, satu orang jabatan sebagai kepala UPTD metrology dan yang terakhir satu orang abatan sebagai KTU. Secara keseluruhan dapat dijumlahkan sebanyak 22 orang yang menduduki jabatan structural. Komposisi pegawai Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Ende dapat dilihat melalui jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh diantaranya satu orang pasca sarjana (S2), 21 orang pegawai

dengan jenjang pendidikan terakhir sebagai gelar sarjana (S1), dua orang Pegawai dengan jenjang pendidikan Diploma (D3), dan yang berpendidikan SLTA sebanyak 13 orang dan SMP 15 Orang.

Selanjutnya sumber daya perangkat Daerah yang dapat dijelaskan sesuai dengan komposisi pegawai dilihat dari pangkat dan golongan, diantaranya sebagai berikut; untuk pegawai pangkat Pembina utama muda dengan golongan (IV-c) sebanyak 1 (satu) orang, pangkat pembina tingkat satu dengan golongan (IV-b) sebanyak 2 (dua) orang, pangkat Pembina dengan golongan (IV-a) sebanyak 2 (dua) orang, pangkat penata tingkat satu dengan golongan (III-d) sebanyak 8 (delapan) orang, pangkat penata dengan golongan (III-c) sebanyak 11 (sebelas) orang, pangkat penata muda tingkat satu dengan golongan (III-b) sebanyak 4 (empat) orang, pangkat penata muda dengan golongan (III-a) sebanyak 2 (dua) orang, pangkat pengatur tingkat satu dengan golongan (II-d) sebanyak 5 (lima) orang, pangkat pengatur dengan golongan (II-c) sebanyak 3 (tiga) orang, pangkat pengatur tingkat satu dengan golongan (II-b) sebanyak 5 (lima) orang, pangkat pengatur muda dengan golongan (II-a) sebanyak 2 (dua) orang, pangkat juru dengan golongan (I-c) sebanyak 1 (satu) orang, pangkat juru muda tingkat satu dengan golongan (I-b) sebanyak 7 (tujuh) orang.

Berikut komposisi pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Ende yang pernah mengikuti diklat teknis fungsional pada tahun 2019. Adapun beberapa jenis diklat seperti; Diklat Perbendaharaan, Diklat Kepegawaian, Diklat Pengelolaan Asset Daerah, Diklat Sertifikasi Barang Dan Jasa, Diklat Shindansi Industry, Diklat System Industry I, Diklat System Industry II, Diklat Industry III, Diklat Industry IV, Avhievement Motivaton Training, Diklat Gugus Kendali Mutu (GKM), dan Diklat Petugas Pengawasan Barang Beredar Dan Jasa. Dari pelaksanaan diklat yang ada telah hadir 3 orang Penerima Ahli, Satu Orang Penerima Terampil, dua orang Pengamat Tera dan 1 orang PPNS PK/PPNS WDP.

3.6.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Ende merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan aktivitas pelayanan organisasi perangkat daerah tersebut dalam upaya efektivitas dan efisien pada pelayanan kebutuhan publik pada sector perdagangan dan perindustrian. Selengkapnya dapat digambarkan pada tabel 3.6.3 dibawah ini:

Tabel 3.6.3 Jumlah Sarana Dan Prasarana Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ende.

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Gedung Kantor	2	Unit	
2.	Gedung Pabrik Garam	1	Unit	
3.	Gudang Garam	1	Unit	
4.	Bangunan Pabrik Batu Granit	1	Unit	
5.	Kendaraan dinas roda empat	2	Unit	
6.	Kendaraan dinas roda dua	3	Unit	
7.	Meja Kerja	37	Buah	
8.	Kursi Kayu	33	Buah	
9.	Kursi Plastik	47	Buah	3 buah rusak berat
10.	Lemari	15	Buah	11 buah usia tua, 1 buah rusak berat
11.	Komputer (PC)	5	Unit	1 unit rusak berat, 3 unit usia tua
12.	Laptop	11	Unit	2 rusak berat, 1 rusak ringan
13.	AC	2	Unit	
14.	Kipas Angin	7	Buah	
15.	Mesin Ketik	1	Buah	rusak berat
16.	LCD Proyektor	3	Unit	
17.	Peralatan Lab Metrologi	1	Paket	
18.	Mesin & Peralatan Pabrik Garam	2	Paket	
19.	Mesin & Peralatan Pabrik Batu Granit	1	Paket	
20.	Dispenser	2	Unit	
21.	Kamera	2	Unit	
22.	Alat – alat dapur	1	Paket	
23.	Jam Dinding	3	buah	

3.6.4 Sumber Dana 2014-2019

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan public pada sector perindustrian dan perdagangan dalam bentuk program dan kegiatan dari tahun 2019 -2024 berasal dari APBD dan APBN yang kemudian ditetapkan dalam APBD yakni Dana Alokasi Khusus Bidang Pengelolaan Sarana Perdagangan. Dana APBN dengan jumlah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini dialokasikan untuk mendukung upaya peningkatan sarana perdagangan, perlindungan konsumen, meningkatkan kelancaran arus distribusi perdagangan, menjaga ketersediaan barang dan menjaga kestabilan harga khususnya bahan pokok. Rincian pendanaan dan sumber dana pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende untuk tahun 2014 sampai tahun 2019 dapat digambarkan pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.6.4.1 Alokasi Dana dan Sumber Dana Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende

NO	TAHUN	SUMBER DANA		JUMLAH
		APBN	APBD II	
1	2014	1.304.010.000	3.395.116.000	4.699.126.000
2	2015	1.792.900.000	4.736.586.500	6.529.486.500
3	2016	--	8.284.425.000	8.284.425.000
4	2017	2.187.628.000	5.326.805.500	7.513.908.500
5	2018	4.568.977.000	7.804.702.900	7.804.702.900
6	2019	1.637.759.000	18.108.250.000	19.746.009.000
JUMLAH		11.491.274.000	47.655.885.900	59.147.159.900

Tahun 2014 Alokasi DAK Bidang Sarana Perdagangan sebesar Rp.1.304.010.000,- telah digunakan untuk membiayai pembangun pasar Los Pasar Ikan dan Kios di Pasar Potulando ,Kecamatan Ende Tengah dan Los Pasar Kelimutu. Tahun 2015 Alokasi DAK Bidang Sarana Perdagangan sebesar Rp 1.792.900.000,-digunakan untuk membiayai pembangunan sebagai berikut: Pembangunan 2 Unit Los Pasar Detusoko sebesar Rp 993.509.000,-. Pembangunan Los Pasar Sokoria sebesar Rp 199.391.000,-. Pembangunan Los Pasar Lepembusu Kelisoke Rp

600.000.000,-. Tahun 2017 Alokasi DAK Bidang Sarana Perdagangan sebesar Rp 2.187.628.000,- digunakan untuk membiayai pembangunan sebagai berikut : Rehabilitasi Pasar Mbongawani sebesar Rp 599.628.000,-;. Pembangunan Kios Pasar Potulando sebesar Rp 989.920.000,-;. Pembangunan Pasar Nabe sebesar Rp 598.080.000,-. Tahun 2018 Alokasi DAK Bidang Sarana Perdagangan sebesar Rp 4.568.977.000,- digunakan untuk membiayai pembangunan sebagai berikut : Pembangunan Pasar Wolowaru sebesar Rp 400.00.000,-. Rehabilitasi Pasar Maukaro sebanyak Rp 301.000.000.00. Pembangunan Pasar Wenda dengan anggaran sebanyak Rp 303.000.000.000. Pembangunan Pasar Mbongawani Baru sebesar Rp 3.568.977.000,-. Tahun 2018 Alokasi DAK Bidang Sarana Perdagangan sebesar Rp 1.637.75.000,- digunakan untuk membiayai pembangunan Pasar Tendaleo, Kec. Wewaria.²

² Renstra Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Ende Tahun 2019 – 2024

